

RINGKASAN

Wahyudi, NIM. 05.820.0009, Pengaruh Pemberian Pupuk Agrobost dan NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Klon PB 260 Stum Mata Tidur Pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis Muel*) di Polibeg, di bawah bimbingan Abdul Rahman, selaku Ketua Pembimbing dan Erwin Pane, selaku Anggota Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Pupuk Agrobost dan NPK Mutiara terhadap pertumbuhan vegetatif klon PB 260 stum mata tidur pada tanaman karet (*Hevea brasilliensis Muell*) di polibeg, dan dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang brlokasi di Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 12 m dpl, topografi datar dan jenis tanah Aluvial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2008.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor yaitu : 1) Faktor perlakuan pengaruh dosis Agrobost (notasi A) dengan empat taraf, yakni : A_0 = kontrol; A_1 = 50 ml/polibeg; A_2 = 60 ml/polibeg; A_3 = 70 ml/polibeg, dan 2) Faktor perlakuan pemberian pupuk NPK Mutiara (notasi M) dengan empat taraf, yakni : M_0 = kontrol; M_1 = 5 g/polibeg; M_2 = 10 g/polibeg; M_3 = 15 g/polibeg dengan jumlah ulangan sebanyak 3 (tiga ulangan)

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi tunas, jumlah tangkai daun, diameter tunas, luas daun dan volume akar. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Pemberian pupuk Agrobost berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah tangkai daun, diameter tunas dan luas daun, dan berpengaruh nyata terhadap tinggi tunas, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap volume akar; 2) Pemberian pupuk NPK Mutiara berpengaruh nyata terhadap tinggi tunas, jumlah tangkai daun dan diameter tunas, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap luas daun dan volume akar; dan 3) Interaksi kedua faktor perlakuan berpengaruh sangats nyata terhadap jumlah tangkai daun dan diameter tunas, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tunas, luas daun dan volume akar.